

ABSTRACT

Asmayani, Registration Number : 809111026. Conversational Implicatures in 'POLEMIK' Talk Show of Sindo Radio. A Thesis. English Applied Linguistics Study Program, Postgraduate School. State University of Medan.2015

This study deals with the conversational implicatures in 'POLEMIK' talk show of Sindo Radio. The objectives of the study are 1) to find out violating the conversational maxims in three topics by using Grice's theory; 2) to find the reason using of implicature in the conversational maxim violation. The data of this research were the transcription of audio-recorded dialogues which were taken from three topics during 2014. They are topic of politics, economics and law. The source of data were taken from 'Polemik' talk show program of Sindo Radio. The data were analyzed by descriptive qualitative design. The results of this study shows are violation four conversational maxims found in three topics. The topic of politics and economic are dominantly to violate the quality maxim. These are caused that the interviewees always using the figurative language to response the question. Besides, they also doubtly to give the data. Then the topic of law is dominantly to violate the maxim of manner because in the process of explaining the interview uttered the umbiguous words. The reason of using implicature in their utterances various aims however in the topic of economics did not find the implicature of mocking, keeping a secret and praising.



ABSTRAK

Asmayani, Registration Number : 809111026. Conversational Implicatures in 'POLEMIK' Talk Show of Sindo Radio. Thesis. Linguistik Terapan Bahasa Inggris, Sekolah Pascasarjana. Universitas Negeri Medan.2015

Tesis ini berkaitan dengan implikatur percakapan pada program talk show 'Polemik' di Sindo Radio. Tujuan penelitian ini adalah 1) menemukan pelanggaran maksim percakapan pada 3 topik berdasarkan teori Grice. 2) menemukan alasan menggunakan implikatur dalam pelanggaran maksim percakapan. Data penelitian ini adalah transkrip rekaman interview pada 3 topik selama 2014. Yaitu topik politik, ekonomi dan hukum. Data penelitian dianalisa dengan metode kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan 1) pelanggaran 4 maksim percakapan terdapat pada 3 topik ,politik, ekonomi dan hukum. 2) Topik politik dan ekonomi dominan melanggar maksim kuantitas karena pembicara selalu menggunakan bahasa kias dalam merespon pertanyaan. Selain itu mereka juga ragu ragu dalam memberikan data. Kemudian topik hukum cenderung melanggar maksim cara karena didalam menjelaskan, para pembicara menggunakan kata kata ambigu. Mereka menggunakan implikatur dalam melanggar maksim percakapan dengan berbagai alasan namun didalam topik ekonomi tidak ditemukan implikatur dengan maksud mengejek, tertutup dan memuji.

UNIMED
THE
Character Building
UNIVERSITY